

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK YPT Tegal dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Pada Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap motivasi belajar siswa”, penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh persepsi siswa yang diberikan oleh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Untuk melaksanakan penelitiannya peneliti mengambil 213 siswa kelas X dan XI di SMK YPT Tegal sebagai sampel penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat persepsi Siswa Pada Kompetensi Sosial Guru PAI di SMK YPT Tegal, termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata sebesar 48,91 yang termasuk pada interval 48,76-60 dengan frekuensi 102 atau 48%. Dilihat dari jawaban responden terkait persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI di SMK YTP Tegal dalam perhitungan *true score* masuk dalam kategori sangat tinggi
2. Tingkat motivasi belajar siswa di SMK YPT Tegal, termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata sebesar 110,46 yang termasuk pada interval 110,50-136 dengan frekuensi 129 atau 61%. Dilihat dari jawaban responden terkait motivasi belajar siswa di SMK YPT Tegal dalam perhitungan *true score* masuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Pengaruh persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMK YPT Tegal, dibuktikan dengan hasil pengujian yang dilihat dari tabel *coefficients* hasil signifikansi menunjukkan angka yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,00 < 0,05$).

Dari hasil tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian dari hasil regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 56,118 + 1,111 X$. Didapatkan hasilnya sebesar konstanta sebesar 56,118 menunjukkan bahwa jika persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI mempengaruhi motivasi belajar siswa. Besar nilai b adalah 1,111 hasil tersebut mempunyai arti jika variabel naik satu satuan maka motivasi belajar siswa naik sebesar b yaitu 1,111. Sedangkan nilai angka R didapat 0,532 menunjukkan bahwa persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI dan motivasi belajar siswa berhubungan dan memiliki korelasi yang masuk dalam kategori sedang. Kemudian, nilai koefisien determinasi diperoleh 0,283 yang dapat diasumsikan bahwa persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI menyumbang pengaruh sebesar 28,3% terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

- 1) Bagi sekolah, dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan maka kepala sekolah harus lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan guru yang berkaitan dengan semua kompetensi yang dimiliki oleh guru terutama pada kompetensi sosial.

- 2) Bagi guru, guru PAI diharapkan lebih meningkatkan kemampuan membentuk pribadi yang mempunyai kompetensi dalam bidangnya terutama dalam kompetensi sosial, dimana seorang guru harus mampu berkomunikasi dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, wali atau orang tua siswa, dan masyarakat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Bagi siswa, siswa diharapkan selalu meningkatkan motivasi belajarnya, khususnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru PAI, sehingga dalam kegiatan belajar siswa mempunyai keinginan untuk mempelajari mata pelajaran PAI dan mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar.